

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Ciri-ciri dari pendekatan kualitatif menurut Ahmed Tanzeh mengutip dari Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya sebagai berikut: 1) mempunyai latar alami, 2) manusia sebagai alat (instrumen), 3) memakai metode kualitatif, 4) analisis data secara induktif, 5) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 6) penelitian bersifat deskriptif, 7) teori dasar, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memaparkan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana mestinya.³

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang ada selama penelitian dilakukan, tentu saja yang berkaitan

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

² Ahmad Tahzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 106-108.

³ Hadari Nawawi, *Metodologi penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: gajahmada Press, 1991), 31.

dengan Upaya kepala sekolah dalam menciptakan sekolah adiwiyata di MTsN Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data, dan menganalisis penelitiannya.⁴

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat mutlak diperlukan. Peneliti di lokasi juga sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Kepala Sekolah Tsanawiyah Negeri Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Peneliti memilih sekolah ini karena peneliti telah mengetahui dan memahami bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro kini telah mengalami banyak kemajuan baik secara fisik maupun prestasi dan sekolah ini telah mengikuti program sekolah adiwiyata/pendidikan lingkungan hidup yang dibuat oleh pemerintah yaitu kementerian lingkungan Hidup. Hal ini dapat dilihat dari pesatnya pembangunan sarana prasarana dan lingkungan sekolah yang hijau, bersih dan menyenangkan. oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di

⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

Sekolah ini guna untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk menciptakan sekolah adiwiyata di MTsN Kanigoro tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek di mana data tersebut diperoleh. Jika dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan kuesioner, maka sumber datanya adalah responden. Jika dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁵

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah semua unsur yang ada kaitannya dengan penciptaan sekolah adiwiyata. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

- a. Kata-kata dan tindakan, yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman.⁶ Subjek penelitian diantaranya adalah kepala sekolah, Waka kurikulum, waka. Sarana prasarana, dewan guru, serta para siswa MTsN Kanigoro.
- b. Sumber tertulis, yaitu sumber terdiri dari arsip, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi. Bentuk sumber tertulis pada penelien ini adalah struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan MTsN Kanigoro, dan lain sebagainya.

⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 129.

E. Metode Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode :

a. Observasi (pengamatan)

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁷ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁸

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan obyek secara langsung atau peneliti terjun secara langsung ke obyek penelitian. Dengan metode ini dapat mengetahui gambaran secara umum tentang latar belakang, kegiatan MTsN Kanigoro dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Interview (wawancara)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (*interviewed*).⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview dalam interview bebas terpimpin. Maksudnya, pewawancara (*interviewer*)

⁷ S. Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 133.

⁹ *Ibid.*, 132.

membawa pedoman secara umum tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan kemudian pertanyaan-pertanyaan itu diperdalam.

Dalam hal ini penulis mewancarai kepala sekolah, Waka kurikulum, Waka Sarana prasarana, dewan guru, serta para siswa MTsN Kanigoro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti menformulasikan dan menyusunnya dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhajir "analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman itu, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna".¹¹

Menurut Imam Suprayogo bahwa "analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah".¹²

¹⁰Ibid.,135.

¹¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹²Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*, 191.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

Analisis data ini akan dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul, dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara stimulant yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi dan diskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika di lapangan, karenanya antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan, keduanya berlangsung secara simultan dan serentak.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi data, kemudian diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yakni sebagai berikut : Mengenai a) penerapan

program adiwiyata, b) Peran dan langkah-langkah atau upaya kepala sekolah atau guru dalam merealisasikan sekolah adiwiyata. Selanjutnya peneliti membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis memo.¹³

Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data di lapangan berakhir, bahkan pada saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap.

b. Penyajian data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahapan yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

c. Menarik kesimpulan (*verifikasi*)

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Sedangkan tehnik yang dapat digunakan untuk memverifikasi

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 67.

adalah triangulasi sumber data dan metode,¹⁴ diskusi teman sejawat serta konsultasi dengan pembimbing.

d. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir akan diperoleh berdasarkan pada kesimpulan sementara yang telah diverifikasi.¹⁵ Kemudian kesimpulan akhir ini bisa didapatkan dan diperoleh setelah proses pengumpulan data telah dianggap selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu "Kredibilitas (*validasi internal*), Transferabilitas (*validasi eksternal*), Dependabilitas (*reliabilitas*), dan Konfirmabilitas (*obyektivitas*)".¹⁶

Yakni:

1. Kredibilitas

Peneliti yang berperan sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif banyak berperan dalam menentukan dan menjustifikasikan data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkannya berprasangka atau membias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya. Uji kredibilitas data dimaksudkan

¹⁴ Mathew B. Miles, dkk., "Qualitatif Data Analysis", 25.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 326.

untuk membuktikan data yang diamati dan berhasil dikumpulkan sesuai fakta yang terjadi secara wajar di lapangan. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria kebenaran yang bersifat *emic*, baik bagi pembaca maupun bagi subyek yang diteliti.

Dalam penelitian itu perlu dilakukan triangulasi. Adapun penelitian ini hanya menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan metode. Hal ini berdasarkan pendapat Sanapiah Faisal yang mengatakan bahwa “untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan metode sumber dan metode”.¹⁷

Triangulasi dengan menggunakan sumber, metode dan waktu untuk mencapai nilai kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan konsultasi dengan pembimbing. Adapun triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Misalnya dengan membandingkan kebenaran informasi tertentu yang diperoleh dari kepala sekolah dengan informasi yang diperoleh dari guru, atau dari guru ke guru lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi. Misalnya dari metode

¹⁷ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang : Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), 31.

observasi dibandingkan dengan interview kemudian di cek lagi melalui dokumen yang relevan dengan informasi tersebut.

2. *Transferabilitas*

Keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara uraian rinci. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci yang mengungkap secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar temuan-temuan yang diperoleh dapat dipahami secara holistik dan komprehensif. Penelusuran itu sendiri bukan merupakan dari uraian rinci melainkan hasil penafsiran berdasarkan fakta-fakta penelitian.

3. *Dependabilitas*

Pemeriksaan kualitas proses penelitian. Cara ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjaring data penelitian, mengadakan interpretasi temuan-temuan penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing penelitian dan penguji proposal penelitian ini.

4. *Konfirmabilitas*

Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan dan/atau informan lain yang berkompeten. Konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan *dependabilitas*. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya.

Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia, terutama berkaitan dengan deskripsi, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian. Mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang sudah terstruktur dengan baik.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang upaya kepala sekolah dalam menciptakan sekolah adiwiyata, penulis mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Lebih jelasnya langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut :

1. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab persiapan yang baik akan memperlancar jalannya penelitian. Sehubungan dengan judul dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian mengurus surat pengantar izin melaksanakan penelitian dan mempersiapkan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain; observasi, wawancara/interview dan dokumentasi.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisa data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah semua data yang diperoleh secara sistematis.